

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 5.1.1 Pengkajian yang dilakukan pada Ny. S dengan diagnose medis stroke iskemik dengan afasia motorik. Keluarga pasien mengatakan pasien mengalami penurunan kesadaran, sesak nafas, berbicara tidak jelas, dan kelemahan ekstremitas kanan. Pada pengkajian *Airways* terdapat sumbatan pada jalan napas berupa lendir, terdengar bunyi nafas gurgling. Pada pengkajian *Breathing* pasien tampak mengalami sesak nafas dan semakin memberat. Pengkajian *Circulation*, frekuensi nadi 102 kali/menit, denyut nadi teraba lemah dengan irama reguler, tekanan darah 184/88 mmHg, akral teraba dingin, warna kulit tampak pucat dan CRT > 3 detik. Pengkajian *Disability* didapatkan kesadaran pasien somnolen dengan GCS (9) E3M5V1, Pasien tampak susah saat bicara, tidak jelas dan terjadi afasia. Pengkajian *Exposure*, pasien tidak mengalami cedera tertentu. Terdapat keterbatasan gerak pada ekstermitas atas kiri karena terpasang jalur infus.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil data ditegakkan diagnosa keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif dengan faktor resiko gangguan neuromuscular dan gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral.
- 5.1.3 Intervensi unggulan yang dilakukan adalah perfusi head up 30 derajat dan terapi AIUEO. Penulis memilih kedua tindakan tersebut sebagai intervensi unggulan karena pasien mengalami peningkatan tekanan intracranial dan kesulitan dalam berbicara serta berdasarkan referensi yang telah ada.

- 5.1.4 Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah penerapan posisi *head up* 30 derajat dan terapi AIUEO. Penerapan posisi *head up* 30 derajat dilakukan selama 4 jam selama pasien berada di IGD. Terapi AIUEO diberikan selama 6 jam selama pasien berada di IGD.
- 5.1.5 Evaluasi tindakan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif yaitu keluarga pasien mengatakan pasien sudah sadar penuh, GCS 14 (E4V4M6), tekanan darah pasien 130/74 mm/Hg, MAP:92 mmHg, Nadi : 96 x / menit. RR : 22 x/ menit, Saturasi oksigen: 97%. Evaluasi tindakan keperawatan gangguan komunikasi verbal yaitu pasien bisa mengatakan kata dengan jelas, dapat menamai 8 objek, dapat menamai 10 binatang. Pasien bisa menyebutkan huruf A, I, U, E, O saat dilakukan terapi AIUEO.
- 5.1.6 Analisa hasil asuhan keperawatan dengan penerapan posisi *head up* 30 derajat menunjukkan adanya penurunan tekanan intrakranial. Penerapan Terapi AIUEO menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara. Sehingga penerapan posisi *head up* 30 derajat dan terapi AIUEO ini dapat menjadi intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk masalah risiko perfusi serebral tidak efektif dan gangguan komunikasi verbal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan dari hasil penelitian ini terutama yang berkaitan dengan penerapan intervensi posisi *head up* 30 derajat dan terapi AIUEO

### 5.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien stroke iskemik dalam pemberian posisi *head up* 30 derajat untuk menurunkan tekanan intrakranial dan melakukan terapi CAM

seperti terapi AIUEO di dalam ruangan atau di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

#### 5.2.2 Bagi Ruangan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan salah satu rujukan sebagai standar operasional prosedur yang dapat diterapkan di ruangan dalam melakukan implementasi keperawatan pada pasien stroke iskemik dengan afasia motorik.

#### 5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit dalam memberikan pelayanan keperawatan secara komplementer dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stroke iskemik dengan afasia motorik

#### 5.2.4 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatn ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya terapi komplementer yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada pasien stroke iskemik dengan afasia motorik

#### 5.2.5 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan dan sebagai dasar untuk melaksanakan asuhan keperawatan terkait penurunan tekanan intracranial dengan intervensi *head up* 30 derajat dan peningkatan kemampuan berbicara dengan intervensi terapi AIUEO